

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di negara berkembang seperti Indonesia yang sedang giat-giatnya membangun industri konstruksi memiliki peranan yang sangat penting dalam menyediakan berbagai jenis infrastruktur, salah satu diantaranya pembangunan gedung-gedung tinggi. Pembangunan tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pada tahap evaluasi. Mengingat peranannya tersebut, maka peluang bekerja dalam industri konstruksi semakin terbuka.

Pada industri konstruksi dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten sehingga memiliki kesiapan dalam bekerja. Pembentukan sumber daya manusia tersebut harus dibina dengan bekal pengetahuan yang cukup. Dalam hal ini Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan berbagai proses pembelajaran dalam berbagai macam bidang ilmu pengetahuan. Salah satu ilmu pengetahuan yang dipelajari di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah ilmu rekayasa bangunan yang terdapat di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS).

Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS) dipelajari berbagai ilmu pengetahuan mengenai ilmu pendidikan serta ilmu rekayasa bangunan yang menunjang bagi

mahasiswanya untuk dapat bekerja sebagai tenaga pengajar ataupun bekerja pada industri konstruksi.

Terdapat beberapa mata kuliah pilihan sebagai pengganti dari Tugas Akhir (TA) yang harus diselesaikan oleh mahasiswa JPTS yang telah mengambil bidang konsentrasi. Diantaranya mata kuliah Perencanaan Bangunan Keairan wajib diikuti oleh semua mahasiswa JPTS yang mengambil konsentrasi bidang air, mata kuliah Perencanaan Jalan dan Jembatan wajib diikuti oleh semua mahasiswa JPTS yang mengambil konsentrasi bidang jalan dan mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) wajib diikuti oleh semua mahasiswa JPTS yang mengambil konsentrasi bidang struktur. Mata kuliah tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan serta menganalisis suatu proyek baik itu proyek nyata ataupun proyek fiktif (rekaan) yang diselenggarakan pada semester tujuh dengan bobot dua sks (satuan kredit semester).

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian difokuskan pada mata kuliah PSBT. Mata kuliah PSBT ini memberikan teori bagaimana merencanakan struktur bangunan tinggi dengan stabil, kuat, kaku, ekonomis serta sesuai dengan fungsinya, sehingga dapat dijadikan pegangan bagi mahasiswa yang berencana bekerja di dunia industri konstruksi sebagai perencana, pelaksana, ataupun pengawas.

Pada kenyataannya saat ini masih terdapat mahasiswa yang telah berencana bekerja di industri konstruksi tetapi belum menyelesaikan mata kuliah PSBT. Hal ini dapat terlihat dengan adanya mahasiswa yang belum lulus mata

kuliah tersebut tepat pada waktunya yang disebabkan adanya beberapa hambatan pada proses penyelesaian mata kuliah PSBT.

Diantaranya persepsi dari mahasiswa sendiri terhadap mata kuliah PSBT yang dirasakan sulit untuk diselesaikan, terbatasnya kelengkapan fasilitas yang mendukung proses penyelesaian mata kuliah PSBT, serta keterbatasan materi yang diberikan oleh dosen menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam penyelesaian mata kuliah PSBT. Selain itu pula sulitnya dalam mencari kelengkapan data seperti data tanah, data laboratorium, gambar bestek (denah, tampak dan potongan), dan data lokasi proyek yang mengharuskan mahasiswa mencari sendiri ke instansi pemerintah, kontraktor, konsultan, dan lain-lain menjadi faktor yang berpengaruh bagi proses penyelesaian mata kuliah PSBT.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut sebagai Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Proses Penyelesaian Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi Terhadap Tingkat Kesiapan Bekerja Di Industri Konstruksi Pada Mahasiswa JPTS FPTK UPI”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diarahkan pada hal-hal sebagai berikut :

- a) Mahasiswa menganggap mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi (PSBT) mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.

- b) Terbatasnya kelengkapan fasilitas yang mendukung proses penyelesaian mata kuliah PSBT.
- c) Keterbatasan materi yang diberikan oleh dosen.
- d) Sulitnya dalam mencari kelengkapan data seperti data tanah, data laboratorium, gambar bestek (denah, tampak dan potongan), dan data lokasi proyek.
- e) Tuntutan industri konstruksi yang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penulisan penelitian skripsi ini dibatasi oleh hal-hal yang relevan dengan judul skripsi. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut :

- a) Penelitian dilakukan pada tinjauan proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi pada struktur beton bertulang.
- b) Penelitian dilakukan pada tinjauan tingkat kesiapan untuk bekerja di industri konstruksi.
- c) Responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI yang sedang mengontrak mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi semester ganjil tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, maka sebelum dilakukan penelitian perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi pada mahasiswa?
- b) Bagaimana tingkat kesiapan mahasiswa untuk bekerja di dunia industri konstruksi setelah mempelajari mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi?
- c) Seberapa besar pengaruh proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi terhadap tingkat kesiapan bekerja mahasiswa di industri konstruksi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada persoalan yang ada sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan tujuan :

- a) Untuk mengetahui gambaran tentang proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi pada mahasiswa JPTS Prodi. Teknik Bangunan FPTK UPI.
- b) Untuk mengetahui gambaran tentang tingkat kesiapan bekerja mahasiswa JPTS Prodi. Teknik Bangunan FPTK UPI di industri konstruksi.
- c) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi terhadap tingkat kesiapan

bekerja mahasiswa JPTS Prodi. Teknik Bangunan FPTK UPI di industri konstruksi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a) Memberikan wawasan pentingnya pengetahuan serta pemahaman mengenai mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi bagi mahasiswa JPTS Prodi. Teknik Bangunan FPTK UPI agar dapat bersaing di dunia industri konstruksi.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada dosen mengenai daya serap mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang disampaikan, sehingga dapat menjadi tolak ukur bagi dosen dalam mempersiapkan mahasiswanya pada proses perkuliahan.
- c) Memberikan masukan kepada Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI mengenai seberapa besar pengaruh proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi terhadap tingkat kesiapan bekerja di industri konstruksi.
- d) Sebagai tambahan kajian bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang pengertian secara garis besar terhadap istilah judul penelitian yang digunakan. Penjelasan istilah ini berguna untuk membatasi pengertian sehingga diharapkan pembaca atau pihak lain tidak salah menafsirkan. Istilah-istilah tersebut adalah :

a) Pengaruh

Hubungan kausal atau pengaruh merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, yaitu terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam hal ini variabel independennya yaitu proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi sedangkan variabel dependennya yaitu tingkat kesiapan bekerja di industri konstruksi.

b) Mata Kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi

Adalah mata kuliah bidang studi wajib sebagai pengganti Tugas Akhir untuk mahasiswa JPTS Prodi. Teknik Bangunan yang mengambil konsentrasi struktur dengan bobot dua sks serta dilaksanakan pada semester tujuh.

c) Tingkat Kesiapan

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, “tingkat adalah lapis dari sesuatu yang bersusun, seperti jenjang, kelas, golongan, dsb”. Kesiapan berasal dari kata siap yang menurut kamus lengkap bahasa Indonesia mempunyai definisi “sanggup menjalankan atau melaksanakan, sudah tersedia, tinggal menggunakan”. Tingkat kesiapan yang dimaksud dalam

judul penelitian ini adalah tingkat kesiapan untuk menjalankan atau melaksanakan pekerjaan di industri konstruksi.

d) Industri Konstruksi

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Jasa Konstruksi

Tahun 1999 Pasal satu ayat satu dijelaskan bahwa :

Jasa konstruksi merupakan salah satu kegiatan dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang mempunyai peranan penting dalam pencapaian berbagai sasaran guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Jasa konstruksi juga dapat diartikan layanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan konstruksi, layanan jasa pelaksanaan pekerjaan konstruksi, dan layanan jasa konsultasi pengawasan pekerjaan konstruksi.

Jadi pengertian yang terkandung dalam penelitian ini adalah kajian mengenai pengaruh proses penyelesaian mata kuliah Perencanaan Struktur Bangunan Tinggi terhadap tingkat kesiapan bekerja di industri konstruksi pada mahasiswa JPTS Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1 FPTK UPI.